

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei guna mengetahui pengaruh dari kolerasi antara variabe-variabel yang telah ditentukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana data yang digunakan adalah data primer. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah kuesioner yang akan dibagikan kepada responden (Tersiana, 2018, hlm. 75). Responden dari penelitian ini adalah pengemudi angkutan *online* yang telah menjadi wajib pajak PKB yang masih aktif dan berdomisili di Kota Bandung.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini jika dilihat dari pandangan yang diberikan maka kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung yaitu seorang responden menjawab tentang dirinya. Jika dilihat dari bentuknya maka kuesioner ini adalah kuesioner *Rating-Scale* yaitu pernyataan yang diikuti oleh kolom kolom yang menunjukkan tingkatan mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju (Widiasworo, 2019, hlm. 88). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan disebarakan kepada pengemudi *online* dan kuesioner yang disebarakan tersebut menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi tentang suatu kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2003, hlm. 38).

Responden dari penelitian ini adalah pengemudi angkutan *online* yang telah menjadi wajib pajak PKB yang masih aktif dan berdomisili di Kota Bandung.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat (Sugiyono,2011,hlm. 61).Variabel dependen juga sering disebut sebagai variabel output,kriteria,konsekuensi,atau dikenal sebagai variabel terikat.Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Widiasworo,2019,hlm. 61).Untuk Variabel dalam penelitian ini adalah **Kepatuhan wajib pajak.**

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab (Sugiyono,2011,hlm. 61).Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel stimulus,predictor,antecedent,atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas.Variabel bebas merupakan variabel yang dimana dipengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Widiasworo,2019,hlm.60-61).Untuk Terdapat 3 variabel independen yaitu **Kesadaran Wajib Pajak,Pemahaman Pajak,dan Akuntabilitas Pelayanan Publik di Kantor SAMSAT.**

3.3 Operasionalisasi Variabel

**Tabel
Operasional Variabel**

3.1

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Kesadaran Wajib Pajak (X1) Manik Asri (2009)	Kesadaran wajib pajak adalah kondisi dimana wajib pajak ini dapat mengetahui,mengakui, menghargai,serta	1. Mengetahui adanya undang-undang maupun ketentuan perpajakan. 2. Mengetahui bahwa fungsi pajak yaitu untuk	Likert

		dapat menaati ketentuan perpajakan yang berlaku (Asri,2009:5).	pembiayaan negara. 3. Memahami bahwa kewajiban akan perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti Undang-Undang maupun Peraturan Perpajakan.Menghitung, membayar dan melaporkan pajak dengan suka rela tanpa adanya paksaan.	
2	Pemahaman Wajib Pajak (X2) <ul style="list-style-type: none"> • Widyan ti dan Nurlis (2010) • Nugroho (2012) 	Pemahaman pajak merupakan suatu cara wajib pajak dalam memahami tentang peraturan perpajakan.Semakin paham wajib pajak terhadap peraturan perpajakan makin semakin paham pula sanksi yang akan diterima apabila wajib pajak tersebut tidak melakukan atau melalaikan kewajiban perpajakannya	1. Pengetahuan dan pemahaman tentang hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak. 2. Pengetahuan dan Pemahaman mengenai sanksi perpajakan. 3. Wajib pajak mengetahui dan memahami peraturan perpajakan yang didapat melalui peatihan tentang perpajakan yang diikuti oleh wajib pajak itu sendiri.	Likert

		(Hardiningsih,2011).	4. Wajib pajak mengetahui dan memahami peraturan perpajakan melalui sosialisasi.	
3	Akuntabilitas Pelayanan Publik di Kantor Samsat (X3) Tjiptono (2005)	Akuntabilitas pelayanan publik adalah menelaraskan prosedur pelayanan yang sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang telah ada dalam masyarakat agar dapat memberikan kualitas pelayanan publik yang baik untuk masyarakat (Ratna,2014).	1. Bukti fisik. 2. Reliabilitas. 3. Daya tanggap. 4. Kompetensi 5. Kesopanan. 6. Kredibilitas. 7. Akses. 8. Komunikasi. 9. Kemampuan memahami para Wajib Pajak.	Likert
4	Kepatuhan Wajib Pajak (Y) • Chaizi Nasucha (2004) • Norma D. (1989)	Kepatuhan dalam hal perpajakan adalah suatu keadaan dimana wajib pajak ini memenuhi semua kewajiban dalam perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Muliari dan Setiawan,2009).	1. Kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri. 2. WP paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. 3. Membayar pajak tepat pada waktunya.	Likert

3.4 Analisis Deskriptif

statistik deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif ini dapat menyajikan suatu data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan : modus, median, mean, desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi maupun perhitungan prosentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, maupun membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2014, hlm. 147)

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika peneliti ingin meneliti semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi (Tersiana, 2018, hlm. 75). Populasi ini dibedakan menjadi dua yaitu populasi terbatas atau populasi terhingga dan populasi tak terbatas atau tak terhingga. Populasi terbatas adalah populasi yang dimana memiliki batas kuantitatif secara jelas dikarenakan memiliki karakteristik yang terbatas. Sedangkan, populasi tak terbatas adalah populasi yang dimana tidak memiliki atau tidak ditemukannya suatu batas sehingga populasi ini tidak dapat dinyatakan dalam suatu jumlah secara kuantitatif (Widiasworo, 2019, hlm. 74).

Populasi dalam penelitian ini adalah pengemudi angkutan *online* yang telah menjadi wajib pajak PKB yang masih aktif dan berdomisili di Kota Bandung.

3.5.2 Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian yang nantinya kesimpulan dari penelitian tersebut berlaku untuk populasi (Tersiana, 2018, hlm. 77). Dalam menentukan jumlah sample harus mengikuti kaidah tertentu agar data yang diambil dapat

benar-benar dapat mewakili seluruh anggota populasi. Untuk menentukan jumlah sample perlu dipertimbangkan tingkat ketelitian atau kesalahan yang dihendaki. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil juga jumlah sample yang diperlukan dan sebaliknya (Widiasworo, 2019, hlm. 75). Teknik pengambilan sample yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan *sampling insidental* yang dimana merupakan teknik penentuan sample yang dilakukan secara kebetulan. Jadi siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti kemudian dianggap cocok dengan karakter sample maka orang tersebut dapat dijadikan sample penelitian (Widiasworo, 2019, hlm. 81). Sample yang diambil akan dianggap gugur apabila sample tidak memenuhi kriteria diatas dan responden tidak bersedia ikut serta dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) dan SPSS yang digunakan dalam penelitian data ini menggunakan SPSS 16.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Kualitas data yang terdiri Dari Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Selain itu teknik analisis data yang digunakan lainnya adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastitas.

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan sesuai instrumen (Tersiana, 2018, hlm. 96). Validitas juga dapat dikatakan sebagai suatu ketepatan alat ukur penelitian tentang isi yang sebenarnya yang akan diukur. (Widiasworo, 2019, hlm. 96).

Uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan product moment. Instrumen akan dinyatakan valid apabila lebih besar dari 0,30

(Widiasworo, 2019, hlm. 172). Rumus dari product moment tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)^2 (\sum y)^2}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum xy$: Jumlah perkalian variabel X dan Y
- $\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X
- $(\sum y)^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y
- $(\sum x^2)$: Jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan
- $(\sum y^2)$: Jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Widiasworo (2019, hlm. 93) Uji reliabilitas merupakan derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujiannya dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Pengujian secara internal adalah pengujian dengan menganalisis konsistensi dari butir-butir yang ada. Sedangkan pengujian secara eksternal dapat dilakukan dengan test-retest yaitu dengan mencobakan instrumen beberapa kali kepada responden. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Crobach's Alpha. Rumus dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
- n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

- $\sum \sigma t^2$: Jumlah varians skor tiap tiap item
- σt^2 : Varians total

Jika nilai dari Crobach'c Alpha ini $> 0,60$ maka kuesioner dalam suatu penelitian dapat dinyatakan reliabel atau konsisten dan jika nilai dari Crobach'c Alpha ini $< 0,60$ maka kuesioner dalam suatu penelitian dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten (Sujarweni, 2014,hlm. 193).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Apabila dalam suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistiknya yaitu akan mengalami suatu penurunan. Uji normalitas data ini dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov atau dapat diartikan dengan membandingkan suatu distribusi data yang dimana data tersebut akan di hitung normalitasnya dengan distribusi normal baku. Apabila menghitung uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov Smirnov memiliki ketentuan jika nilai signifikanya diatas 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil dari One Sample Kolmogorov Smirnov ini menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016,hlm. 154).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah suatu model regresi yang ditemukan memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Akibat dari uji multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya suatu variabel pada sampel. Apabila koefisien telah diuji dan t-hitung ini bernilai lebih kecil dari t-tabel maka hal ini menunjukkan tidak adanya

suatu hubungan linear antara suatu variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen (Ghozali,2016,hlm. 103).

3.6.2.3 Uji Heterokedasitas

Uji ini memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pengujian apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan atau ketidakserasian varian dari residual antara suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian tersebut berbeda, maka disebut juga sengan heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya suatu heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan cara melihat grafik dari nilai prediksi variabel terikat (Ghozali,2016,hlm. 134).

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari analisis regresi berganda dengan uji f dan uji t.Regresi linear berganda ini menganalisis hubungan antara satu variabel dependent dengan dua atau lebih variabel independen.Sedangkan, Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Widiasworo, 2019,hlm. 174).

Menurut Sugiyono (2014,hlm. 250), untuk menghitung Uji t menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t = Distribusi t
- r = Koefisien korelasi parsial
- r² = Koefisien determinasi
- n = jumlah data

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan yaitu 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu *Kesadaran Pajak (X1)*, *Pemahaman Pajak (X2)*, *Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3)*, terhadap *Kepatuhan Pajak (Y)*.

Sedangkan Uji F digunakan agar membuktikan apakah variabel independet yang dimasukkan sebagai instrumen dapat berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Widiasworo,2019,hlm. 93).

Menurut Sugiyono (2014,hlm. 257) untuk menghitung Uji F yaitu menggunakan rumus :

$$f = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan yaitu level

5% dengan kriteria sebagai berikut :

- ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$
- diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

Dan untuk rumus analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y'	=	Kepatuhan Wajib Pajak
X1 dan X2 dan X3	=	Kesadaran Pajak, Pemahaman Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik
A	=	Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2, ..., Xn = 0)
b	=	Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.7.1 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari uraian teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H₀₁: $\beta = 0$: Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H_{a1}: $\beta \neq 0$: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H₀₂: $\beta = 0$: Pemahaman pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H_{a2}: $\beta \neq 0$: Pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H₀₃: $\beta = 0$: Akuntabilitas pelayanan publik tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H_{a3}: $\beta \neq 0$: Akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.